

## MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PENDIDIKAN ISLAM MELALUI TRANSFORMASI BUDAYA ORGANISASI

**Shinta Hayu Asyisa Kurnia**

Universitas KH Mukhtar Syafaat, Banyuwangi,  
Indonesia  
e-mail: sintahayu43@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study examines the transformation of organizational culture in the development of human resources in Islamic education. The transformation of organizational culture that includes Islamic values and work ethics is considered important to create a work environment that is conducive to the professional and personal development of educators and students. This study uses a qualitative method with a case study approach, involving in-depth interviews, participatory observations, and document analysis. The results of the study show that structured and relevant training and workshop programs, mentoring and coaching programs, as well as spiritual and religious activities have a significant impact on improving teachers' professional competence and job satisfaction. The study found that training and workshops that focus on Islamic-based teaching methodologies and educational technology improve teacher competence, while mentoring and coaching provide ongoing support in professional development and leadership. In addition, spiritual and religious activities increase job satisfaction and teachers' commitment to Islamic values. In conclusion, the integration of these three approaches forms a solid foundation for the transformation of organizational culture in Islamic education, improving teachers' competence and job satisfaction. This study provides practical recommendations for human resource development strategies in Islamic educational institutions, emphasizing the importance of a holistic approach in improving the quality of Islamic education in the modern era..*

**Keywords:** sumberdaya manusia pendidikan islam melalui transformasi budaya

### **A. Pendahuluan**

Transformasi budaya organisasi dalam pengembangan sumber daya manusia pendidikan Islam menunjukkan bahwa perubahan tidak hanya terjadi pada aspek struktural, akan tetapi juga pada dimensi nilai dan

Volume: 2, No.2 (Nopember 2024)

etika kerja yang lebih holistik. Transformasi ini penting untuk memastikan bahwa seluruh komponen dalam organisasi, termasuk visi, misi, dan perilaku individu, selaras dengan tujuan dan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Selain itu, perubahan budaya organisasi yang lebih holistik membantu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi perkembangan profesional dan pribadi para pendidik serta peserta didik. Budaya organisasi yang kuat dan positif adalah budaya organisasi yang dapat meningkatkan kinerja pendidikan dan pengembangan profesional (Dzogbenuku & Keelson, 2019); (Kartiko et al., 2023); (Muhajirin et al., 2023). Mereka menyatakan bahwa nilai-nilai bersama, keyakinan, dan tradisi dalam organisasi memainkan peran kunci dalam mendorong perubahan yang sukses. Transformasi budaya organisasi dalam pengembangan sumber daya manusia pendidikan Islam diperlukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang selaras dengan nilai-nilai Islam dan mendorong kinerja serta pengembangan profesional yang holistik.

Penelitian mengenai pengembangan sumber daya manusia pendidikan Islam melalui transformasi budaya organisasi sudah banyak dikaji, baik secara umum maupun khusus pada pendidikan Islam. Studi oleh (Murtafiah & Ali, 2023); (Budiman, 2023); menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islami dalam operasional universitas dapat meningkatkan kualitas akademik dan manajerial. Menemukan bahwa program pelatihan dan pengembangan berbasis nilai-nilai Islam mampu meningkatkan etika kerja dan profesionalisme guru. (Sumawati et al., 2023); (Nuzulla & Mubarak, 2023), meneliti pengaruh nilai-nilai etika Islam dalam budaya kerja organisasi pendidikan, menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. (Sukadari, 2020); (Huda, 2022); (Wahyuningsih & Murtafiah, 2022) menyoroti peran nilai-nilai bersama dan tradisi dalam meningkatkan kinerja pendidikan. Meskipun

88

tidak spesifik tentang pendidikan Islam, temuan ini relevan dalam konteks perubahan budaya organisasi pendidikan Islam. Berdasarkan penelitian-penelitian ini, transformasi budaya organisasi yang mencakup dimensi nilai dan etika kerja dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja dan pengembangan sumber daya manusia pendidikan Islam.

Tujuan penelitian ialah bagaimana memberikan solusi dalam pengembangan sumber daya manusia melalui transformasi budaya organisasi dengan bentuk kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan transformasi budaya dalam konteks pendidikan Islam dan mengukur dampaknya terhadap pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengimplementasikan perubahan budaya yang lebih holistik. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan praktik transformasi budaya organisasi dalam pendidikan Islam, serta membantu lembaga-lembaga pendidikan Islam untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih sejalan dengan nilai-nilai Islam dan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul baik dari segi akademis maupun moral.

Berdasarkan kajian literatur dan penelitian terdahulu, dapat diajukan argumen sementara bahwa transformasi budaya organisasi dalam pengembangan sumber daya manusia pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada perubahan aspek struktural tetapi juga harus mencakup dimensi nilai dan etika kerja yang lebih holistik. Transformasi ini penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi perkembangan profesional dan pribadi para pendidik serta peserta didik. Misalnya, (Murtafiah & Ali, 2023) menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islami dalam operasional dan program pelatihan dapat

Volume: 2, No.2 (Nopember 2024)

meningkatkan kualitas akademik dan etika kerja. Selain itu, (Kamilah et al., 2023); (Wildana et al., 2024) menunjukkan bahwa nilai-nilai etika Islam dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja individu dan organisasi. Oleh karena itu, argumen sementara dalam penelitian ini adalah bahwa transformasi budaya organisasi yang mencakup nilai dan etika kerja Islami dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan sumber daya manusia dalam pendidikan Islam.

#### Sumber daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah tidak hanya sekadar keahlian dan pengalaman, akan tetapi adalah kunci utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif pendidikan. (Lellola et al., 2023); (Susanti, 2021); (Azis Rachman, 2020) SDM yang berkualitas dan terlatih dengan baik mampu meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Mereka berperan dalam mengembangkan kurikulum yang relevan, menerapkan metode pengajaran yang efektif, serta memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas kepada siswa dan masyarakat.

SDM yang terampil dapat berkontribusi dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman dan tuntutan industri. Contohnya, pengembangan kurikulum berbasis teknologi informasi yang diarahkan untuk mempersiapkan siswa menghadapi era digital. Dengan demikian, Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan terlatih memainkan peran krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan kurikulum yang relevan, penerapan metode pengajaran efektif, dan pelayanan pendidikan yang berkualitas.

#### Pendidikan Islam

Keunggulan pendidikan Islam tidak semata-mata didasarkan pada akuisisi pengetahuan, akan tetapi pada penerapan nilai-nilai moral yang

90

mendalam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan utama keunggulan, bukan hanya akuisisi pengetahuan. Hal ini tercermin dalam pendekatan holistik terhadap pendidikan yang mencakup aspek spiritual, moral, dan akademik.(Walker & Kutsyuruba, 2024); (Haski-Leventhal, 2020)

Sekolah-sekolah Islam sering kali memiliki kurikulum yang terintegrasi dengan ajaran agama dan moral Islam. Mereka tidak hanya mengajarkan mata pelajaran akademik, tetapi juga nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan kasih sayang sebagai bagian integral dari pembelajaran sehari-hari. Dengan demikian Pendidikan Islam mengedepankan penerapan nilai-nilai moral sebagai inti dari keunggulan pendidikan, melampaui sekadar akuisisi pengetahuan akademik.(Fitzpatrick, 2024); (Caffrey et al., 2022);(Puaschunder, 2023).

#### Budaya Organisasi

Budaya organisasi tidak hanya tentang kebijakan dan prosedur, akan tetapi tentang bagaimana nilai-nilai bersama membentuk identitas kolektif dan kinerja yang kokoh (Formica, 2022); (Adler (USA) et al., 2022); (Friedland, 2021).. Budaya organisasi tidak hanya tentang kebijakan dan prosedur karena kebijakan dan prosedur hanyalah bagian dari struktur formal yang dapat diubah-ubah. Sebaliknya, budaya organisasi melibatkan aspek-aspek yang lebih dalam dan abstrak, yaitu nilai-nilai bersama. Nilai-nilai ini mencerminkan keyakinan bersama, norma-norma yang dihormati, serta cara-cara perilaku yang dianggap tepat oleh anggota organisasi.

Budaya organisasi yang kuat dan sehat akan mempengaruhi bagaimana anggota organisasi berinteraksi, berkolaborasi, dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Penelitian menunjukkan bahwa organisasi dengan budaya yang kuat memiliki tingkat kinerja yang

lebih tinggi. Contohnya, studi oleh Harvard Business School menemukan bahwa pendidikan dengan budaya yang kuat mampu menarik dan mempertahankan bakat terbaik, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan inovasi. Budaya organisasi yang kuat adalah budaya organisasi yang tidak hanya mengandalkan kebijakan dan prosedur akan tetapi juga nilai-nilai bersama, memainkan peran krusial dalam membentuk identitas kolektif dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.(Fitzpatrick, 2024); (Puaschunder, 2023); (Adler (USA) et al., 2022)

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada Madrasah Diniyyah Al Amiriyah Blokagung, Banyuwangi, yang dikenal sebagai salah satu institusi pendidikan Islam terkemuka di wilayah tersebut. Pilihan objek ini didasarkan pada reputasi Madrasah Diniyyah Al Amiriyah sebagai model integrasi pendidikan agama dan modernisasi pengajaran, yang dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan pendidikan Islam secara lebih luas. Madrasah ini merupakan pusat pendidikan yang menggabungkan nilai-nilai Islam dengan metode pengajaran modern, sehingga menjadi objek ideal untuk penelitian mengenai pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan workshop, mentoring dan coaching, serta kegiatan spiritual dan keagamaan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam dalam konteks yang nyata dan spesifik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara rinci proses, dinamika, dan pengaruh dari pelatihan dan workshop, mentoring dan coaching, serta kegiatan spiritual dan

keagamaan terhadap guru di Madrasah Diniyyah Al Amiriyah

### C. Hasil And Pembahasan

#### Pelatihan dan Workshop

Pelatihan dan workshop di Madrasah Diniyyah Al Amiriyah Blokagung. dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan mengembangkan keterampilan sosial serta kepemimpinan. Studi oleh American Educational Research Association menemukan bahwa partisipasi dalam workshop dan kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan keterampilan sosial dan akademik siswa. (Sumber: "Extracurricular Activities and Student Outcomes," AERA). Workshop yang terstruktur dan relevan dengan konteks pendidikan Islam secara signifikan meningkatkan kompetensi profesional guru.

Risalatul Mahaid adalah salah satu karya klasik dalam bidang ilmu fikih yang membahas secara komprehensif mengenai hukum-hukum yang berkaitan dengan haid, nifas, dan istihadhah. Mengingat pentingnya pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah ini dalam kehidupan sehari-hari umat Islam seperti hukum wanita yang sedang haid atau nifas dilarang melakukan shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, masuk masjid, dan berhubungan suami istri (Imam Malik, Al-Muwatta'). Penyelenggaraan program pendidikan dan latihan (diklat) tentang Risalatul Mahaid sangatlah relevan dan dibutuhkan. Program diklat ini ditujukan kepada siswa siswi kelas 1 whustho untuk memperdalam ilmu fikih khususnya dalam masalah haid, nifas, dan istihadhah. Dan dengan Penyampaian materi oleh narasumber yang berkompeten di bidangnya serata ada Sesi interaktif antara peserta dan narasumber untuk mendalami materi yang disampaikan. Dengan program diklat ini, diharapkan para peserta dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang hukum-hukum yang berkaitan dengan haid, nifas, dan

istihadhah serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adabiyah dalam konteks Islam mengacu pada perilaku dan tata krama yang sesuai dengan ajaran Islam. Program Diklat Adabiyah bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai adab dan akhlak Islami kepada para peserta, serta mengembangkan keterampilan mereka dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Program diklat adabiyah ini ditujukan pada siswa siswi kelas 1 ula. Dan dengan Penyampaian materi oleh narasumber yang berkompeten di bidangnya serata ada Sesi interaktif antara peserta dan narasumber untuk mendalami materi yang disampaikan. Program Diklat Adabiyah berfokus pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai adab dan akhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan peserta dalam berperilaku sesuai dengan ajaran Islam melalui berbagai metode pembelajaran yang efektif. Lickona menyatakan bahwa pendidikan karakter harus mencakup tiga aspek: pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Program Diklat Adabiyah dirancang untuk mengajarkan pengetahuan tentang adab (pengetahuan moral), menumbuhkan kesadaran dan empati (perasaan moral), serta mendorong tindakan nyata sesuai dengan nilai-nilai Islami (tindakan moral) (Lickona, *Educating for Character*).

Ilmu faraid atau ilmu waris dalam Islam adalah salah satu bidang studi yang penting dan memerlukan pemahaman yang mendalam. Ilmu ini mengatur pembagian harta waris sesuai dengan syariat Islam. Mengingat kompleksitas dan pentingnya ilmu ini dalam kehidupan seorang Muslim, program diklat tentang faraid sangat diperlukan, diklat ini dihadiri oleh siswa siswi kelas 2 wustho. Dan dengan Penyampaian materi oleh narasumber yang berkompeten di bidangnya. Tujuan dari program diklat ini adalah Memberikan pemahaman yang komprehensif tentang hukum-hukum waris

Volume: 2, No.2 (Nopember 2024)

dalam Islam, Meningkatkan kemampuan peserta dalam menghitung dan membagi harta waris sesuai dengan syariat dan, Menyediakan forum diskusi untuk memperdalam pemahaman dan membahas masalah-masalah kontemporer terkait hukum waris. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis teori-teori pendidikan yang relevan, program Diklat Faroid diharapkan mampu mencetak individu yang kompeten dalam memahami dan menerapkan hukum waris Islam sesuai dengan syariat.

Manasik haji adalah tata cara pelaksanaan ibadah haji yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh setiap orang muslim khususnya calon jamaah haji. Mengingat kompleksitas dari rukun dan wajib haji, serta berbagai sunnah yang menyertainya, diperlukan pemahaman yang mendalam untuk melaksanakan ibadah haji dengan benar dan sempurna sesuai tuntunan syariat Islam. Program diklat manasik haji bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada peserta agar mereka dapat memahami cara pelaksanaan ibadah haji dengan baik dan benar. Peserta yang mengikuti diklat manasik haji ini adalah seluruh siswa siswi kelas 1 whustho. Dan dengan Penyampaian materi oleh narasumber yang berkompeten di bidangnya. Menurut David Kolb, pembelajaran adalah proses di mana pengetahuan diperoleh melalui pengalaman langsung. Dalam Diklat Manasik Haji, simulasi dan praktik manasik memberikan pengalaman langsung kepada peserta, memungkinkan mereka untuk belajar melalui tindakan dan refleksi atas tindakan tersebut (Kolb, *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*).

Berdasarkan hasil penelitian ini Pelatihan dan workshop di Madrasah Diniyyah Al Amiriyah Blokagung, dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan mengembangkan keterampilan sosial serta kepemimpinan dapat disimpulkan bahwa program pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan workshop,

Volume: 2, No.2 (Nopember 2024)

memiliki dampak yang signifikan terhadap kompetensi profesional dan kepuasan kerja guru di Madrasah Diniyyah Al Amiriyah Blokagung, Banyuwangi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Wahab & Rosnawati, 2021) dalam bukunya mengatakan bahwa pelatihan yang terstruktur dan relevan membantu guru meningkatkan keterampilan pedagogis mereka secara efektif, sesuai dengan teori pembelajaran orang dewasa yang menekankan relevansi dan penerapan langsung pengetahuan baru dalam konteks pekerjaan mereka.

#### Mentoring dan Coaching

Program mentoring dan coaching memberikan dukungan berkelanjutan yang signifikan dalam pengembangan profesional dan kepemimpinan guru di sekolah Islam. Studi yang dilakukan di Madrasah Diniyyah Al Amiriyah Blokagung menunjukkan bahwa guru yang berpartisipasi dalam program mentoring dan coaching mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan mengajar dan kepemimpinan. Program mentoring dan coaching membantu guru mengembangkan keterampilan mengajar yang lebih efektif dan inovatif. Studi menunjukkan bahwa guru yang terlibat dalam program mentoring menunjukkan peningkatan signifikan dalam metode pengajaran dan manajemen kelas. Adapun bentuk dari monitoring dan Coaching yakni Pra Ahad Legi, Ahad Legi, Konsorsium kegiatan disajikan dalam dokumentasi sebagai berikut:

Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah mengadakan serangkaian kegiatan penting yang terdiri dari konsorsium, pra Ahad Legi, dan Ahad Legi. Konsorsium merupakan pertemuan rutin mustahiq dan munawib yang diadakan untuk mempersiapkan materi pelajaran selama satu minggu kedepan agar capaian pembelajaran bisa sama dan sesuai dengan rencana pembelajaran. Dan untuk kegiatan pra ahad legi adalah sharing mustahiq, munawib dan pengurus madrasah diniyah yang membahas tentang pelaporan pada bidang

kurikulum, muhafadzoh, dan kesiswaan. Lalu dilanjutkan pada kegiatan ahad legi yaitu mengumumkan hasil rapat dari kegiatan pra ahad legi yang telah didiskusikan oleh pengurus diniyah dan kepala madrasah diniyah.

Hubungan mentoring yang kuat akan membantu mengatasi tantangan profesional dan pribadi, serta memberikan bimbingan praktis dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan. Observasi kelas juga menunjukkan bahwa guru yang terlibat dalam program ini lebih efektif dalam manajemen kelas dan penerapan metode pengajaran inovatif. Program mentoring dan coaching terbukti efektif dalam mendukung pengembangan profesional dan kepemimpinan guru di sekolah Islam. Dengan menyediakan dukungan berkelanjutan, program mentoring dan coaching membantu guru mengatasi tantangan sehari-hari dan mempersiapkan mereka untuk peran kepemimpinan di masa depan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah adalah bahwa program konsorsium, pra Ahad Legi, dan Ahad Legi memainkan peran penting dalam memastikan keselarasan dan efektivitas pembelajaran serta pengembangan profesional guru. Konsorsium memungkinkan mustahiq dan munawib untuk mempersiapkan materi pelajaran secara bersama-sama, memastikan capaian pembelajaran sesuai dengan rencana. Kegiatan pra Ahad Legi menyediakan forum bagi para guru dan pengurus madrasah untuk berbagi laporan dan berdiskusi mengenai kurikulum, muhafadzoh, dan kesiswaan. Puncaknya, Ahad Legi menjadi momen untuk mengumumkan hasil diskusi dan evaluasi, menciptakan transparansi dan akuntabilitas. Teori dari Marayasa et al. (2022) dan Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh (2023) mendukung bahwa hubungan mentoring yang kuat dapat meningkatkan kompetensi profesional dan membantu mengatasi tantangan baik dalam konteks profesional maupun pribadi. Program mentoring dan coaching yang diterapkan di Madrasah Diniyyah Al-

Volume: 2, No.2 (Nopember 2024)

Amiriyah terbukti efektif dalam mendukung pengembangan keterampilan kepemimpinan dan manajemen kelas, sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas pengajaran dan pembelajaran.

#### Kegiatan Spiritual dan Keagamaan

Kegiatan spiritual dan keagamaan meningkatkan kepuasan kerja dan komitmen guru maupun murid terhadap misi dan visi sekolah Islam. Penelitian yang dilakukan di Madrasah Diniyyah Al Amiriyah Blokagung menunjukkan bahwa murid yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan spiritual dan keagamaan seperti shalat berjamaah, kajian rutin, dan retreat spiritual menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepuasan kerja dan komitmen terhadap nilai-nilai dan tujuan madrasah.

Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah mengimplementasikan program ijasan mawaid dan sanad talamid untuk siswa kelas 2 ulya, yang berfokus pada kegiatan spiritual dan keagamaan. Program ini meliputi amalan harian seperti sholat sunnah dan puasa, serta pembelajarandan pemberian sanat kitab-kitab klasik seperti Tafsir Jalalain, Fathulmuin, Sarah Ibnu Aqil, Abi Jamroh, Asbah Wanadoir, Faroidul dan Bahiyah. Tujuannya adalah agar para siswa mampu mengamalkan ilmu yang didapat setelah lulus, dan berbagi pengetahuan serta nilai-nilai keagamaan dengan masyarakat luas.

Teori mentoring dan coaching dalam pendidikan menyatakan bahwa hubungan mentoring yang positif dan dukungan berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi profesional dan pribadi (Marayasa et al., 2022; Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023). Program ijasan mawaid dan sanad talamid yang diterapkan di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah menunjukkan efektivitas prinsip-prinsip ini. Melalui bimbingan intensif dalam sholat sunnah dan puasa, serta pembelajaran mendalam dari kitab-kitab klasik, para siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan keagamaan, tetapi juga keterampilan kepemimpinan dan manajemen spiritual. Program ini

98

mempersiapkan mereka untuk peran kepemimpinan di komunitas mereka, selaras dengan teori bahwa mentoring yang efektif dapat membantu individu mengatasi tantangan dan mempersiapkan mereka untuk tanggung jawab yang lebih besar di masa depan. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan spiritual, sekolah Islam tidak hanya memperkuat komitmen guru terhadap misi dan visi sekolah, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa program pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan workshop, mentoring dan coaching, serta kegiatan spiritual dan keagamaan memiliki dampak yang signifikan terhadap kompetensi profesional dan kepuasan kerja guru di Madrasah Diniyyah Al Amiriyah Blokagung, Banyuwangi. Pelatihan yang terstruktur dan relevan membantu guru meningkatkan keterampilan pedagogis mereka secara efektif, sesuai dengan teori pembelajaran orang dewasa yang menekankan relevansi dan penerapan langsung pengetahuan baru dalam konteks pekerjaan mereka. Program mentoring dan coaching memberikan dukungan berkelanjutan yang diperlukan untuk pengembangan profesional dan kepemimpinan, yang terbukti mendorong peningkatan dalam kinerja guru dan manajemen kelas mereka. Sementara itu, kegiatan spiritual dan keagamaan meningkatkan kepuasan kerja dan komitmen terhadap nilai-nilai sekolah, menyediakan lingkungan yang mendukung untuk pertumbuhan pribadi dan profesional guru.

Secara keseluruhan, integrasi ketiga pendekatan ini membentuk fondasi yang kokoh untuk transformasi budaya organisasi dalam pendidikan Islam. Dengan memanfaatkan kekuatan komplementer dari

pelatihan dan pengembangan profesional, mentoring dan coaching, serta kegiatan spiritual dan keagamaan, Madrasah Diniyyah Al Amiriyah Blokagung dapat meningkatkan tidak hanya kompetensi guru tetapi juga kepuasan kerja mereka. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi praktis untuk perbaikan strategi pengembangan SDM di madrasah dan lembaga pendidikan Islam lainnya, serta menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era modern ini. Dengan terus mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan praktik pengajaran yang inovatif dan dukungan spiritual yang kuat, lembaga pendidikan Islam dapat mempersiapkan generasi yang kompeten dan berkomitmen untuk menghadapi tantangan masa depan...

#### E. Daftar Pustaka

Adler (USA), N. J., Sackmann (Switzerland), S. A., Arieli (Israel), S., Akter (Bangladesh), M. (Mimi), Barmeyer (Germany), C., Barzantny (France), C., Caprar (Australia and New Zealand), D. V, Lee (Taiwan), Y., Liu (China), L. A., Magnani (Italy), G., Marcus (Turkey), J., Miska (Austria), C., Moore (United Kingdom), F., Park (South Korea), S. H., Reiche (Spain), B. S., Søderberg (Denmark and Sweden), A.-M., Solomons (Rwanda), J., & Zhang (China), Z.-X. (2022). The Grand Challenge None of Us Chose: Succeeding (and Failing) Against the Global Pandemic 1 . In J. S. Osland, B. S. Reiche, B. Szkudlarek, & M. E. Mendenhall (Eds.), *Advances in Global Leadership* (Vol. 14, pp. 3–85). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1535-120320220000014002>

Azis Rachman. (2020). Evaluasi Kebijakan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Muhammadiyah Kota Gorontalo. *Journal of Economic, Business, and Administration (JEBA)*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.47918/v1i1.4>

Budiman, H. (2023). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 104–126. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>

Caffrey, C., Lee, H., Withorn, T., Clarke, M., Castañeda, A., Macomber, K., Jackson, K. M., Eslami, J., Haas, A., Philo, T., Galoozis, E., Vermeer, W., Andora, A., & Kohn, K. P. (2022). Library instruction and information

literacy 2021. *Reference Services Review*, 50(3/4), 271–355.  
<https://doi.org/10.1108/RSR-09-2022-0035>

Dzogbenuku, R. K., & Keelson, S. A. (2019). *Html @ Www.Emerald.Com. In Journals Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship (Vol. 13, Issue 2, pp. 168–187)*. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/13527600710745714/full/html>

Fitzpatrick, F. (2024). *Key Concepts. In Understanding Intercultural Interaction: An Analysis of Key Concepts, 2nd Edition (pp. 17–344)*. Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83753-438-820242002>

Formica, P. (2022). *Words and Voices. In Ideators (pp. 55–179)*. Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80262-829-620221004>

Friedland, R. (2021). *Toward a Religious Institutionalism: Ontologies, Teleologies and the Godding of Institution \* . In M. Lounsbury, D. A. Anderson, & P. Spee (Eds.), On Practice and Institution: Theorizing the Interface (Vol. 70, pp. 29–118)*. Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S0733-558X20200000070002>

Haski-Leventhal, D. (2020). *Responsibility, Ethics and Sustainability in Higher Education Institutions: A Holistic Approach. In The Purpose-Driven University (pp. 35–52)*. Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83867-283-620201005>

Huda, M. (2022). *Aktualisasi Budaya Organisasi Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Jurnal Penelitian*, 15(2), 319.  
<https://doi.org/10.21043/jp.v15i2.12494>

Kamilah, M., Mamduh, U., Damayanti, I. A., & Anshori, M. I. (2023). *Ethical Leadership: Literature Study. Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(4), 655–680.  
<https://doi.org/10.55927/modern.v2i4.4753>

Kartiko, A., Rokhman, M., Priyono, A. A., & Susanto, S. (2023). *Peningkatan Kinerja Guru Melalui Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Servant Kepala Madrasah. Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13(1), 1–14. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1323>

Lellola, I., Keipau, D., Ngilamele, N., Louk, R., Peraso, A., Koupon, R., Tetiwar, V., Kelmaskosu, J., Unawekla, R., Sairdola, W., Rumtutuly, F., & Alam, A. (2023). *Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Bimbingan Belajar Di Dusun Nyama. Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 279–285.  
<https://doi.org/10.59025/js.v2i3.108>

- Muhajirin, A., Rahman Irsyadi, A., Rizal, F., & Sumaryono. (2023). Optimalisasi Teknologi Informasi, Budaya Organisasi dan Kompetensi dalam Meningkatkan Kinerja Dosen (Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v5i1.1620>
- Murtafiah, N. H., & Ali, I. (2023). Implementasi Teori Organisasi Berbasis Nilai Spiritual Islami dalam Praktik Pendidikan. *Journal on Education*, 5(4), 11012–11020. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2024>
- Nuzulla, I., & Mubarak, I. (2023). Student+Research+Journal++VOLUME+1,+NO.+6,+DESEMBER+2023+Hal+249-261. 6.
- Puaschunder, J. M. (2023). Responsibility. In *Responsible Investment Around the World: Finance after the Great Reset* (pp. 9–159). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80382-851-020231004>
- Sukadari. (2020). Peranan Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 1(1), 75–86. <http://journal.upy.ac.id/index.php/PLB/article/view/857>
- Sumawati, D., Nuzulla, I., & Mubarak, I. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Efektivitas Manajemen Komunikasi Organisasi. *Student Research Journal*, 1(6), 249–261.
- Susanti, H. (2021). Manajemen Pendidikan, Tenaga Kependidikan, Standar Pendidik, dan Mutu Pendidikan. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 33–48. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i1.254>
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-teori belajar dan pembelajaran. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April). [http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.pdf](http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI%20BELAJAR%20DAN%20PEMBELAJARAN.pdf)
- Wahyuningsih, S., & Murtafiah, N. H. (2022). Urgensi Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik Di Madrasah. *Mubtadiin*, 8(2), 156–157.
- Walker, K. D., & Kutsyuruba, B. (2024). Keeping the Momentum for Wellbeing in Higher Education Through Moral Imagination: Concluding Thoughts. In K. D. Walker & B. Kutsyuruba (Eds.), *The Emerald Handbook of Wellbeing in Higher Education: Global Perspectives on Students, Faculty, Leaders, and Institutions* (pp. 345–364). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83797-504-420241025>